

BAB I

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

DEFENISI PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan Kerangka kualifikasi nasional Indonesia KKNi sesuai dengan penjenjangan maka untuk level 6 (level sarjana/diploma 4) yaitu mahasiswa lulusan sarjana/ diploma empat diharapkan:

- 1) Mampu memanfaatkan Iptek pada bidang keahlian program studi, dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dan mampu menyelesaikan masalah.
- 2) Mampu menguasai teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, dan menguasai teoritis secara khusus pada bidang pengetahuan program studi secara mendalam.
- 3) Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis, dan mampu memberikan solusi alternative.
- 4) Mampu bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri, dan dapat diberi tanggung jawab.

Maka berdasarkan hal tersebut dosen atau pemangku mata kuliah harus mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran yang mencakup:

- 1) Karakteristik pembelajaran,
- 2) Perencanaan proses pembelajaran,
- 3) Pelaksanaan proses pembelajaran,
- 4) Beban belajar mahasiswa.

Agar tercapainya capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan level lulusan sarjana pada program studi.

A. Karakteristik Pembelajaran.

Penekanan bagaimana agar proses pembelajaran yang di desain oleh dosen mampu menciptakan karakteristik pembelajaran yang mampu menopang capaian pembelajaran lulusan yang di tetapkan program studi. Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

- 1) Interaktif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
- 2) Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- 3) Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
- 4) Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- 5) Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
- 6) Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
- 7) Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- 8) Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

- 9) Berpusat menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

B. Perencanaan Proses Pembelajaran.

Pada Aspek perencanaan proses pembelajaran ini dosen harus mampu melakukan perencanaan secara sistematis agar target dan tujuan dari capaian pembelajaran lulusan tercapai. Perencanaan proses pembelajaran harus disusun untuk setiap matakuliah di sajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dikuatkan dalam kontrak perkuliahan. Rencana pembelajaran semester (RPS) ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

Tahapan perencanaan proses pembelajaran antara lain:

1) Dosen mempersiapkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), RPS minimal memuat:

- a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e. Metode pembelajaran;
- f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- h. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- i. Daftar referensi yang digunakan.

2) Dosen harus mempersiapkan Kontrak Kuliah.

Kontrak kuliah adalah penerjemahan secara teknis pembelajaran dari Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disampaikan secara jelas oleh dosen di awal perkuliahan atau di minggu pertama perkuliahan.

Kontrak Kuliah minimal memuat:

- a) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;

- b) Tujuan Perkuliahan;
- c) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- d) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- e) Materi dalam pertemuan;
- f) Metode pembelajaran;
- g) Penugasan dalam tatap muka;
 - Penugasan terstruktur;
 - Penugasan mandiri;
 - Kriteria penilaian;
 - Refleksi/catatan harian dosen;

3) Form Perkuliahan pada pertemuan pertama minggu pertama.

Form perkuliahan ini adalah form yang berisikan penjelasan secara rinci kepada mahasiswa tentang tujuan perkuliahan/kompetensi yang diharapkan, deskripsi MK, tujuan akhir MK, bentuk perkuliahan, penugasan perkuliahan, sistem penilaian akhir mahasiswa.

C. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Proses pelaksanaan pembelajaran pada setiap matakuliah dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Kontrak Kuliah dan sesuai dengan penjelasan form perkuliahan pada minggu pertama.

Tahapan proses pelaksanaan perkuliahan meliputi:

I. Pelaksanaan perkuliahan terdiri dari:

- 1) Tatap muka/perkuliahan meliputi: Perkuliahan dengan proses pembelajaran yang dilakukan dosen adalah dengan menggunakan/mendesain metode pembelajaran yang akan di lakukan pada tiap pertemuan tatap muka yaitu dengan pilihan dari jenis metode *Student Centred Learning* (SCL), maka tahapan perkuliahan tatap muka terdiri dari:
 - a) Kehadiran, b). Evaluasi Mid/Tengah Semester, c). Evaluasi Akhir Semester.

- 2) Penugasan Terstruktur/Penugasan Kelompok meliputi: a). Materi Report/MR, b). Tugas Report/TR, c). Jurnal Report/JR, d). Mini Research/MnR.
 - 3) Penugasan Mandiri meliputi: a). Materi report/TR, b). Tugas Report/MR.
 - 4) Penilaian sikap/*Attitude* meliputi: a). Kedisiplinan. b). Penampilan. c). Kesantunan. d). Kemampuan bekerjasama. e). Kemampuan berkomunikasi. f). Komitmen. g). Keteladanan. h). Semangat. i). Empati. j). Tanggungjawab.
- II. Pelaksanaan evaluasi mid/tengah semester yang dilaksanakan setelah perkuliahan dilaksanakan sebanyak 7 kali pertemuan. Hasil evaluasi atau nilai mid/tengah semester adalah bagian dari nilai Tatap Muka.
- III. Pelaksanaan evaluasi akhir semester yang dilaksanakan setelah perkuliahan dilaksanakan sebanyak 7 kali pertemuan setelah mid/tengah semester dilaksanakan. Hasil atau nilai evaluasi akhir semester adalah bagian dari nilai dari tatap muka.
- IV. Ketentuan bobot penilaian:
- 1) Tatap muka terdiri dari:**
Kehadiran dengan bobot (20%), Ujian tengah semester bobot (40%), ujian akhir semester bobot (40%).
Total skor tatap muka adalah 30%.
 - 2) Tugas terstruktur/Tugas kelompok terdiri dari:**
Materi Report/MR (20%) + Tugas Report/TR (20%) + Jurnal Report/JR (30%) + Mini Research/MR (30%).
Total skor tugas terstruktur (30%)
 - 3) Tugas mandiri** terdiri dari:
Materi report/MR (60%), Tugas Report/TR (40%). **Total skor Tugas mandiri (30%).**
 - 4) Attitude** terdiri dari: a). Kedisiplinan, b). Penampilan. c). Kesantunan. d). Kemampuan kerjasama. e). Kemampuan Komunikasi. f). Komitmen. g). Keteladanan. h). Semangat. i). Empati. j). Tanggung jawab.
Total skor attitude 10%.
- V. Penilaian akhir mahasiswa dalam bentuk akumulasi penilaian akhir dari Tatap Muka (MK) + Tugas Terstruktur (TT) + Tugas Mandiri (TM) + Attitude. Yang dapat diterima mahasiswa dalam bentuk Kartu Hasil Studi (KHS).

Penjelasan dan defenisi:

1) Tatap muka (TTM) dengan tahapan:

- Defenisi kehadiran artinya mahasiswa mengikuti perkuliahan tatap muka minimal 11 kali kehadiran maka diberi bobot 20. Apabila kehadiran mahasiswa 1 sampai 10 maka bobotnya diberi dengan cara jumlah kehadiran dibagi kehadiran maksimal dikali 100%. Apabila kehadiran mahasiswa nol kehadiran, maka semua tahapan penilaian dikalikan dengan Nol. Maka hasil akhir penilaian proses perkuliahan mahasiswa menjadi X. Artinya matakuliah tersebut wajib diikuti reguler pada semester berikutnya.
- Defenisi ujian tengah semester adalah pelaksanaan evaluasi terhadap perkembangan pembelajaran yang dilakukan dengan test tertulis, dan dapat dilakukan apabila perkuliahan tatap muka telah dilaksanakan dalam 7 kali pertemuan.
- Defenisi ujian akhir semester adalah evaluasi akhir terhadap proses perkuliahan untuk melihat ketercapaian proses pembelajaran pada matakuliah yang disampaikan.

2) Tugas Terstruktur (TR) dengan tahapan:

- Materi Report (MR) adalah bentuk penugasan yang diberikan kepada mahasiswa bertujuan untuk mengukur sejauhmana mahasiswa bisa memahami, mengerti dan mampu mengembangkan setiap materi yang diberikan dan dibahas dalam tiap pertemuan. **Dimana materi report dapat dilakukan dalam bentuk peresumean, penghafalan dan sejenisnya, dari materi yang dibahas pada pertemuan terdahulu dapat di tuangkan dalam bentuk penyusunan makalah (tulisan tangan atau dalam ketikan).**

Penugasan pada materi report dapat dilakukan dalam kelompok belajar mini yang terdiri dari minimal 3 (tiga) orang dalam satu kelompok tergantung pada kedalaman materi dan penugasannya.

Penentuan penugasan materi report dalam ditentukan oleh dosen dan mahasiswa jumlah penugasannya. Minimal jumlah penugasan materi report dalam satu semester sebanyak 5 (lima) penugasan.

- Tugas Report (TR) adalah bentuk penugasan yang wajib diberikan kepada mahasiswa bertujuan untuk mengukur perkembangan mahasiswa dalam memahami dan menyerap setiap bentuk uraian, test, dari materi yang di bahas.

Tugas report dapat dilakukan secara berkelompok minimal 3 (tiga) orang dalam satu kelompok, dengan tugas melakukan analisis dan penjawaban dalam bentuk soal, test atau sejenisnya dari materi yang di bahas atau yang disampaikan dosen dalam tiap pertemuan.

Tugas report ini dapat ditentukan oleh dosen dan mahasiswa jumlah penugasannya. Minimal 5 (lima) penugasan yang diberikan kepada mahasiswa dalam satu semester. Pembobotan terhadap tugas report mahasiswa disesuaikan dengan bobot sistem penilaian yang ditentukan.

- Jurnal Report (JR) adalah bentuk penugasan yang wajib diberikan kepada mahasiswa yang bertujuan agar mahasiswa terbiasa dengan bentuk dan bisa mengembangkan materi yang dibahas dalam bentuk penulisan jurnal. Selanjutnya penugasan untuk mahasiswa minimal harus mampu mengumpulkan, mendokumentasikan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan matakuliah yang sedang di pelajari.

Tugas jurnal report dapat dilakukan secara berkelompok oleh mahasiswa dengan minimal 3 (tiga) orang dalam satu kelompok penugasan.

Jumlah report jurnal dapat ditentukan oleh dosen dan mahasiswa, minimal 3 (tiga) jurnal yang berkaitan dengan matakuliah, yang wajib dikumpulkan dalam kelompok dalam satu semester.

- Mini Research (MnR) adalah bentuk penugasan yang wajib diberikan kepada mahasiswa bertujuan agar mahasiswa mampu mengembangkan materi perkuliahan dalam bentuk penelitian sederhana dengan sistematika penelitian ilmiah sederhana yang meliputi **(judul, abstraksi, pendahuluan, identifikasi masalah, rumusan masalah, landasan teori, pembahasan, hasil, kesimpulan, daftar pustaka)** dan harus dalam bentuk softcopy dan hardcopy sebagai bentuk laporan.

Penugasan mini research ini dapat dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk kelompok minimal 3 (tiga) orang dalam satu kelompok.

Jumlah penugasan mini research ini dapat dtentukan oleh dosen dan mahasiswa. Minimal 2 (dua) mini research yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam satu semester.

3) Tugas Mandiri (TM) dengan tahapan:

- Materi Report (MR) adalah bentuk penugasan yang diberikan kepada mahasiswa bertujuan untuk mengukur sejauhmana mahasiswa bisa memahami, mengerti dan mampu mengembangkan setiap materi yang diberikan dan dibahas dalam tiap pertemuan.

Materi report dapat dilakukan dalam bentuk peresumean, penghafalan dan sejenisnya, dari materi yang dibahas pada pertemuan terdahulu dapat di tuangkan dalam bentuk penyusunan makalah (tulisan tangan atau dalam ketikan). Penugasan pada materi report dapat dilakukan secara mandiri oleh masing-masing mahasiswa. Penentuan penugasan materi report dalam ditentukan oleh dosen dan mahasiswa jumlah penugasannya. Minimal jumlah penugasan materi report dalam satu semester sebanyak 5 (lima) penugasan.

- Tugas Report (TR) adalah bentuk penugasan yang wajib diberikan kepada mahasiswa bertujuan untuk mengukur perkembangan mahasiswa secara mandiri dalam memahami dan menyerap setiap bentuk uraian, test, dari materi yang di bahas.

Tugas report dapat dilakukan secara mandiri, dengan tugas melakukan analisis dan penjawaban dalam bentuk soal, test atau sejenisnya dari materi yang di bahas atau yang disampaikan dosen dalam tiap pertemuan.

Tugas report ini dapat ditentukan oleh dosen dan mahasiswa jumlah penugasannya. Minimal 5 (lima) penugasan yang diberikan kepada mahasiswa dalam satu semester.

- 4) Penilaian *Attitude*** adalah penilaian yang ditekan pada pembentukan karakter/*softskill* mahasiswa penilaian dalam bentuk nilai normal yang dapat dilihat perkembangan sikap mahasiswa pada proses perkuliahan. Aspek penilaian *Attitude* ini meliputi a). Kedisiplinan, b). Penampilan. c). Kesantunan. d). Kemampuan kerjasama. e). Kemampuan Komunikasi. f).Komitmen. g). Keteladanan. h). Semangat. i) . Empati. j). Tanggung jawab. Selanjutnya sistem penilaian *Attitude* dapat dilakukan dengan menggunakan lampiran rubric deskriptif.

VI) Proses pembelajaran selain proses perkuliahan tatap muk :

1. Proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian dan pengabdian masyarakat harus meliputi proses tugas terstruktur, tugas mandiri dengan bobot dapat ditentukan oleh program studi sesuai dengan kedalaman penugasan. *From* proses pembelajaran berupa praktikum dan sejenisnya dinyatakan dalam lampiran form praktikum.
2. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa mengacu pada standar penelitian yang ditetapkan oleh DP2M UMSU.

3. Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada standar pengabdian masyarakat DP2M UMSU.
4. Proses pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk kuliah kerja nyata (KKN) terpadu.
5. Proses pembelajaran berupa kuliah kerja nyata (KKN) terpadu selanjutnya di tuangkan dalam peraturan pelaksanaan KKN terpadu UMSU.
6. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai matakuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
7. Metode pembelajaran matakuliah dapat dipilih dan disesuaikan dengan karakter matakuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis masalah, atau metode lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran.

D. Beban Belajar Mahasiswa

Beban Belajar Mahasiswa terdiri atas:

- Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks.
- Besaran sks dinyatakan dalam satuan semester yaitu waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas minggu) termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan dapat diselenggarakan semester antara.
- Semester antara dapat diselenggarakan selama 8 (delapan) minggu
- Beban belajar mahasiswa paling banyak 9 sks,
- Sesuai beban belajar yang berjalan yang ditetapkan dalam semester berjalan
- Masa dan beban belajar paling lama 5 (lima) tahun akademik untuk program diploma tiga, dengan beban belajar paling sedikit 108 sks.
- Masa dan beban belajar paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat, dengan beban belajar paling sedikit 144 sks.
- Masa dan beban belajar paling lama 3 (tiga) tahun akademik untuk program profesi setelah menyelesaikan program sarjana, program diploma empat dengan beban belajar paling sedikit 24 sks
- Masa dan beban belajar paling lama 4 (empat) tahun akademik untuk program magister, program magister terapan dengan beban belajar paling sedikit 36 sks.

- Masa dan beban belajar paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program doctor, doctor terapan dengan beban belajar paling sedikit 42 sks.
- Beban belajar mahasiswa program sarjana/diploma pada proses pembelajaran berupa proses kuliah, responsi atau tutorial ditentukan dalam besaran sks, yaitu:
- 1(satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau t tutorial, terdiri atas :
 - a. Kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester.
 - b. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester, dan
 - c. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang terdiri atas:
 - a. kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester;
 - b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.
- 1(satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, pengabdian msyarakat, dan/atau proses pembelajaran dan yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit perminggu per semester.

BAB II

STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

DEFENISI PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimum tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup:

- A. Prinsip penilaian
- B. Teknik dan instrument penilaian
- C. Mekanisme dan prosedur penilaian
- D. Pelaksanaan penilaian
- E. Pelaporan penilaian
- F. Kelulusan mahasiswa

A. Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

- Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:
 - a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan
 - b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
- Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

B. Teknik dan Instrumen Penilaian

- Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
- Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dalam bentuk penugasan terstruktur dan penugasan mandiri. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai penilaian tatap muka/pertemuan perkuliahan, penugasan terstruktur dan penugasan mandiri dan penilaian sikap.

C. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Mekanisme penilaian adalah tahapan dalam pemberian nilai akhir yang mencakup tatap muka, tugas terstruktur dan tugas mandiri dan Attitude/sikap dengan tahapan:

- Menyusun, menyampaikan, tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yaitu

a) Tatap muka terdiri dari:

Kehadiran dengan bobot (20%), Ujian tengah semester bobot (40%), ujian akhir semester bobot (40%).

Total skor tatap muka adalah 30%.

b) Tugas terstruktur/Tugas kelompok terdiri dari:

materi report/MR (20%) + tugas report/TR (20%) + jurnal report/JR (30%) + mini research/MR (30%).

Total skor tugas terstruktur (30%)

c) Tugas mandiri terdiri dari:

Materi report/MR (60%), tugas report/TR (40%). **Total skor Tugas mandiri (30%).**

d) Attitude terdiri dari:

a). Kedisiplinan. b). Penampilan. c). Kesantunan. d). Kemampuan bekerjasama. e). Kemampuan berkomunikasi. f). Komitmen. g). Keteladanan. h). Semangat. i). Empati. j). Tanggungjawab.

Total skor attitude 10%.

e) Tahapan Pengisian Form Penilaian

Dosen dapat mengisi form Ms. Excel yang disediakan dengan mengikuti langkah-langkah:

- Langkah 1 : Form Kehadiran
: No, NPM, Nama Mahasiswa
- Langkah II : Form Attitude
: Menggunakan Skala Guttman, Ya=1, Tidak=0
- Langkah III : Form UTS
: Nilai Ujian MID diperoleh dengan penilaian hasil ujian MID dengan perkalian 40%.
- Langkah IV : Form Nilai UAS
: Nilai Ujian UAS dengan perkalian 40%.
- Langkah V : Form Tatap Muka
= (Kehadiran + MID + UAS)
= 20% + 40% + 40%
= 100%
- Langkah VI : Form Tugas Terstruktur
= TR + MR + JR + MnR
= 20% + 20% + 30% + 30%
- Langkah IV : Tugas mandiri
= MR + TR
= 60% + 40%
- Langkah V : Nilai Akhir Mahasiswa
= Nilai Akhir Mahasiswa
= TM + TT + TM + Attitude
= 30% + 30% + 30% + 10%
= 100%

Tahapan Pengisian Form Penilaian dapat dilakukan secara Variasi Oleh Fakultas dengan Tetap Mengaju Pada Ketentuan Bobot Penilaian yang telah di tetapkan Yaitu TM 30%, TT 30%, Tugas Terstruktur 30% dan Attitude 10%.

D. Pelaksanaan Penilaian

- Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai pada tahapan Tatap Muka (Kehadiran, quis, ujian mid semester, ujian akhir semester) , Tugas terstruktur/kelompok (materi report, tugas report,jurnal report, mini research), Tugas mandiri (materi report, tugas report) dan harus disesuaikan dengan rencana pembelajaran. Penilaian akhir sebagai evaluasi ketercapaian dari capaian pembelajaran dalam semester yang diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk kartu hasil studi (KHS) berupa bentuk nilai angka dan huruf yang selanjutnya disebagai Indeks Prestasi.

- Bentuk nilai yang di berikan kepada mahasiswa dalam bentuk:

| NILAI | RANGE/SKOR | GRADE | PUJIAN |
|-------|------------|-------|------------------|
| A | 85 - 100 | 4.00 | ISTIMEWA |
| A- | 80 - 84,99 | 3.67 | SANGAT BAIK |
| B+ | 75 - 79,00 | 3.33 | LEBIH BAIK |
| B | 70 - 74,99 | 3.00 | BAIK |
| B- | 65 - 69,99 | 2.67 | CUKUP BAIK |
| C+ | 60 - 64,99 | 2.33 | LEBIH DARI CUKUP |
| C | 55 - 59,99 | 2.00 | CUKUP |
| D | 50 - 54,99 | 1.00 | KURANG |
| E | < 49,99 | 0 | GAGAL |

- Ketentuan Indeks Prestasi

Indeks Prestasi merupakan salah satu ukuran untuk menyatakan keberhasilan studi mahasiswa. Ukuran itu berkisar antara angka 0 sampai dengan angka 4. Untuk menghitung besaran IP, dapat dirumuskan, Sbb :

$$\text{Indeks Prestasi} = \frac{\sum [(SKS)(\text{bobot nilai})]}{\sum SKS}$$

Contoh prestasi studi seorang mahasiswa dalam satu semester sebagai berikut ini:

| Mata Kuliah | SKS | Nilai | Bobot Nilai | Jml Bobot Nilai |
|------------------------|-----|-------|-------------|-----------------|
| Pendidikan Agama Islam | 3 | A | 4.00 | 3x4.00 = 12.00 |
| Pendidikan Pancasila | 2 | A- | 3.67 | 2x3.67 = 7.34 |
| Bahasa Inggris | 2 | B+ | 3.33 | 2.3.33 = 6.66 |
| Total (Σ) | 7 | | | 26.00 |

Jadi Indeks Prestasi Mahasiswa ini sebagai berikut

$$: IP = \frac{26}{7} = 3.71$$

- Evaluasi keberhasilan studi semester/beban belajar

Evaluasi keberhasilan studi semester pada setiap akhir semester digunakan untuk menentukan beban belajar semester pada semester

selanjutnya. Beban belajar mahasiswa untuk diploma dan sarjana yang berprestasi akademik tinggi yang dibuktikan dengan $IP \geq 3,00$, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester berikut.

- Ketentuan beban sks pada semester sebagai berikut:

Untuk Program Sarjana:

| Indeks Prestasi | Jumlah SKS |
|------------------------|-------------------|
| $\geq 3,00$ | 21 - 24 |
| 2,50 - 2,99 | 18 - 20 |
| 2,00 - 2,49 | 15 - 18 |
| 1,50 - 1,99 | 12 - 15 |
| $< 1,50$ | <12 |

Untuk Program Magister:

| Indeks Prestasi | Jumlah SKS |
|------------------------|-------------------|
| $\geq 3,00$ | 15 - 18 |
| 3,00 - 3,49 | 12 - 15 |
| 2,50 - 2,99 | 9 - 12 |
| $< 1,50$ | <12 |

E. Pelaporan Penilaian

- Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

| NILAI | RANGE/SKOR | GRADE | PUJIAN |
|--------------|-------------------|--------------|------------------|
| A | 85 - 100 | 4.00 | ISTIMEWA |
| A- | 80 - 84,99 | 3.67 | SANGAT BAIK |
| B+ | 75 - 79,00 | 3.33 | LEBIH BAIK |
| B | 70 - 74,99 | 3.00 | BAIK |
| B- | 65 - 69,99 | 2.67 | CUKUP BAIK |
| C+ | 60 - 64,99 | 2.33 | LEBIH DARI CUKUP |
| C | 55 - 59,99 | 2.00 | CUKUP |
| D | 50 - 54,99 | 1.00 | KURANG |
| E | $< 49,99$ | 0 | GAGAL |

- Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran pada setiap akhir semester dinyatakan dalam indeks prestasi sementara (IPS).
- Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).
- Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.
- Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.
- Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:
 - a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol);
 - b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);
 - c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma nol).

F. Kelulusan Mahasiswa

- Mahasiswa program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol).
- Kelulusan mahasiswa dari program profesi, program magister, program doktor, dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria:


- a) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);
 - b) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau
 - c) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima).
- Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh :
 - a) Ijazah, bagi program diploma, program sarjana, program magister.
 - b) Sertifikat profesi, bagi lulusan profesi
 - c) Gelar,
 - d) Surat keterangan pendamping ijazah yang selanjutnya ditetapkan oleh Universitas
 - Ketentuan Dokumen Ijazah, Sertifikat profesi, SKPI selanjutnya di tuangkan secara teknis dalam Surat Keputusan Rektor.

BAB III

PENUTUP

Selanjutnya penjabaran secara khusus dan teknis dari standar proses pembelajaran dan standar proses penilaian pada kurikulum berdasarkan KKNi dan SN Dikti, diatur dan dituangkan dalam ketentuan, pedoman dan peraturan akademik berdasarkan Surat keputusan Rektor.

Lampiran 1. Form Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

| | | | | | | |
|---|---|--|------------------|-----------------|---------------------------|--|
|  | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA | | | | | |
| | FAKULTAS | : (d disesuaikan) | | | | |
| | PROGRAM STUDI | : (d disesuaikan) | | | | |
| RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER | | | | | | |
| MATA KULIAH (MK) | KODE | RUMPUN MK | BOBOT SKS | SEMESTER | TANGGAL PENYUSUNAN | |
| BAHASA INGGRIS | | MKU | 2 | I | 5 September 2016 | |
| | DOSEN PENGAMPU | | KAPRODI | | DEKAN | |
| | | | | | | |
| | S2 | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. | | | | |
| | S5 | Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. | | | | |
| | S6 | Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; | | | | |
| | S9 | Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan bidang keahliannya secara mandiri | | | | |
| | P1 | Menguasai konsep dan prinsip keilmuan bahasa Indonesia untuk melakukan perencanaan, pengelolaan, implementasi, dan evaluasi dengan memanfaatkan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup (<i>life skills</i>). | | | | |
| | KU1 | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmupengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; | | | | |
| | KU6 | Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing dan teman sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya. | | | | |
| | KK1 | Mampu menerapkan konsep dan prinsip keilmuan bahasa Indonesia untuk melakukan perencanaan, pengelolaan, implementasi, dan evaluasi dengan memanfaatkan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup (<i>life skills</i>). | | | | |
| | CP-MK | | | | | |
| M1 | Mahasiswa mampu menjelaskan penggunaan pronoun dan mengaplikasikannya | | | | | |
| M2 | Mahasiswa mampu membaca teks berdasarkan pembahasan dari sumber referensi | | | | | |


| | | |
|------------------------------------|--|---|
| | M3 | Mahasiswa mampu menuliskan kosa kata berdasarkan terminologi kejuruan |
| | M4 | Mahasiswa mampu mengaplikasikan ungkapan permintaan maaf, terima kasih, membuat penawaran dan janji dalam percakapan sehari-hari |
| | M5 | Mahasiswa mampu menulis lamaran pekerjaan dengan menggunakan kosa kata yang tepat dan struktur kalimat yang benar |
| | M6 | Mahasiswa mampu menyusun teks deskriptif berdasarkan keahlian |
| | | |
| Deskripsi Singkat Mata Kuliah | Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dalam membangun sikap positif terhadap keahlian dasar dalam bahasa Inggris serta mengenal terminologi masing-masing keahlian. Mengeksplorasi teks dalam kehidupan sehari-hari dan disesuaikan dengan struktur kalimat dan ungkapan yang digunakan. Memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ungkapan dalam kehidupan bermasyarakat. | |
| Materi Pembelajaran /pokok bahasan | 1 | Pronoun (Personal Pronoun, Possessive Pronoun, Adjective Pronoun, Reflexive Pronoun, Demonstrative Pronoun, Interrogative Pronoun, Relative Pronoun) |
| | 2 | Reading Text |
| | 3 | Terminology ESP |
| | 4 | Expression of Apologizing, Thanks, Offer, appointment and giving opinion |
| | 5 | Job Description |
| | 6 | Descriptive Text |
| | | |
| Daftar Pustaka | Mark Hancock & Annie Mc Donald, 2013, English Result Pre- Intermediate, Oxford University Press | |
| | Buku- buku bahasa Inggris dan sumber-sumber lain dari internet | |
| Media Pembelajaran | Software/Perangkat Lunak | Hardware/Perangkat Keras |
| | - | Media Cetak, Proyektor |
| <i>Team Teaching</i> | | |
| Mata Kuliah Prasyarat | - | |

| Mg Ke- | SubCP MK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan) | Indikator | Kriteria & Bentuk Penilaian | Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu) | Materi Pembelajaran (Pustaka) | Bobot Penilaian (%) |
|---------------|---|------------------|--|---|--------------------------------------|----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 dan 2 | | | | | | |
| 3 dan 4 | | | | | | |
| 5 dan 6 | | | | | | |
| 7 | Review & Quiz | | | | | |
| 8 | Ujian Tengah Semester (Refleksi; evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya) | | | | | |
| 9 dan 10 | | | | | | |
| 11 dan 12 | | | | | | |
| 13 s.d. 14 | | | | | | |
| 15 | Review dan Quiz | | | | | |
| 16 | Ujian Akhir Semester | | | | | |

Lampiran 2. Form Kontrak Kuliah

| | | | | | |
|---|--|-------------------|-----------------------|-------------------|---------------------------|
|  | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA | | | | |
| | FAKULTAS | : (d disesuaikan) | | | |
| | PROGRAM STUDI | : (d disesuaikan) | | | |
| KONTRAK KULIAH | | | | | |
| MATA KULIAH (MK) | KODE | RUMPUN MK | BOBOT SKS | SEMESTER | TANGGAL PENYUSUNAN |
| | | MKU | 2 | I | 5 September 2016 |
| | DOSEN PENGAMPU | | KAPRODI | | DEKAN |
| | | | | | |
| DESKRIPSI MK | | | | | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN MK | | | | | |
| KEMAMPUAN AKHIR YANG DIRENCANAKAN | | | | | |
| METODE YANG PEMBELAJARAN | | | PENUGASAN TERSTRUKTUR | PENUGASAN MANDIRI | |
| MATERI DALAM PERTEMUAN | | | | | |
| PERTEMUAN II..... | | | | | |
| | | | | | |
| KRITERIA PENILAIAN TUGAS TERSTRUKTUR | | | | | |
| KRITERIA PENILAIAN TUGAS TERSTRUKTUR | | | | | |
| KRITERIA PENILAIAN ATTITUDE | | | | | |
| REFLEKSI HARIAN DOSEN | | | | | |
| | | | | | |


Lampiran 3. Form Kuliah Minggu Pertama

|  | | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA | | | | |
|---|---|---|------|-------|--------|--------------|
| | | FAKULTAS | | | | |
| | | PROGRAM STUDI | | | | |
| Perkuliahan Minggu Pertama | | Indikator Kinerja | | | | |
| Matakuliah | | Sangat baik | Baik | Cukup | Kurang | Sangat Tidak |
| Waktu | Kegiatan | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Penyampaian Tujuan MK | Dosen menyampaikan dan menjelaskan secara rinci dan tuntas tentang tujuan MK, deskripsi MK yang di ampunya kepada mahasiswa | | | | | |
| Penjelasan CP MK | Dosen menjelaskan CP MK secara rinci dan jelas kepada mahasiswa yang meliputi capaian Sikap, Ketrampilan dan pengetahuan. | | | | | |
| Kemampuan akhir yang diharapkan | Dosen memahamkan kepada mahasiswa tentang kemampuan akhir (sikap, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus, pengetahuan) yang harus dimiliki mahasiswa pada MK yang diajarkan. | | | | | |
| Perkuliahan Tatap Muka | Maka hasil akhir penilaian proses perkuliahan mahasiswa menjadi X. Artinya matakuliah tersebut wajib diikuti regular pada semester berikutnya | | | | | |
| Metode pembelajaran yang dipergunakan | Dosen menjelaskan Pilihan metode pembelajaran yang akan di lakukan dalam tiap pertemuan,pilihan dari metode <i>student centred learning (SCL)</i> | | | | | |

| | | | | | | |
|-------------------------------------|---|--|--|--|--|--|
| Sistematika Penugasan terstruktur | Dosen menjelaskan kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas terstruktur sebagai bagian untuk mencapai kompetensi pengetahuan dan ketrampilan. Tugas terstruktur meliputi :Materi report/MR + Tugas report/TR + jurnal report/JR + mini research/MR | | | | | |
| Sistematika Penugasan mandiri | Dosen harus menjelaskan kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas terstruktur sebagai bagian untuk mencapai kompetensi pengetahuan dan ketrampilan. Tugas Mandiri meliputi : Materi Report/MR, Tugas Report/MR. | | | | | |
| Sikap/ attitude | Dosen harus menjelaskan kepada mahasiswa bahwa aspek pembentukan sikap mahasiswa juga di berikan penilaian, untuk menunjang kompetensi sikap, yang meliputi: a. Kedisiplinan. b. Penampilan. c. Kesantunan. d). Kemampuan bekerjasama. e). Kemampuan berkomunikasi. f). Komitmen. g). Keteladanan. h). Semangat. i). Empati. j). Tanggungjawab. | | | | | |
| Kriteria penilain yang dipergunakan | Penilaian akhir yang diberikan kepada mahasiswa meliputi Maka penilaian akhir adalah total dari Tatap muka (30%) + Tugas terstruktur (30%) + Tugas mandiri (30%) + Attitude (10%) . | | | | | |

| | | | | | | |
|------------------------------------|--|----------------|--|--|--|--|
| | Penilaian: A = 85 – 100 = 4.00 A- = 80 – 84,99 = 3.67 B+ = 75 – 79,99 = 3.33 B = 70 – 74,99 = 3.00 B- = 65 – 69,99 = 2.67 C+ = 60 – 64,99 = 2.33 C = 55 – 59,99 = 2.00 D = 50 – 54,99 = 1.00 E = < 49,99 = 0 | | | | | |
| Diketahui Program studi | Dosen Mata Kuliah | Relator | | | | |
| ----- -- | ----- | ----- | | | | |

Lampiran 4. Form Tugas Terstruktur

| UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA | | | | | | | | |
|---|-----|------------------|-------------------|----|----|-----|------------|-------|
|  | | FAKULTAS | | | | | Waktu : | |
| | | PROGRAM STUDI | | | | | Ruang : | |
| | | MATA KULIAH /SKS | | | | | Semester : | |
| | | NAMA DOSEN | | | | | T.A : | |
| No | NPM | Nama Mahasiswa | Tugas Terstruktur | | | | Skor | Nilai |
| | | | MR | TR | JR | MnR | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |

Keterangan : TR = Tugas Report, MR = Materi Report, JR = Jurnal Report, MnR = Mini Reasearch

Lampiran 5. Form Tugas Mandiri

| UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA | | | | | | |
|---|------------------|----------------|---------------|----|------------|-------|
|  | FAKULTAS | | | | Waktu : | |
| | PROGRAM STUDI | | | | Ruang : | |
| | MATA KULIAH /SKS | | | | Semester : | |
| | NAMA DOSEN | | | | T.A : | |
| NO | NPM | Nama Mahasiswa | Tugas Mandiri | | Skor | Nilai |
| | | | MR | TR | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

Keterangan : TR = Tugas Report, MR = Materi Report,

Lampiran 6. Form Attitude

| | | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|-----|---|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----------|-------|-----|--|--|
|  | | FAKULTAS | | | | | | | | | | | WAKTU | | | | |
| | | PROGRAM STUDI | | | | | | | | | | | RUANG | | | | |
| | | MATA KULIAH/SKS | | | | | | | | | | | SEMESTER | | | | |
| | | NAMA DOSEN | | | | | | | | | | | T.A | | | | |
| No | NPM | MAHASISWA | Penilaian Sikap | | | | | | | | | | SKOR | NILAI | KET | | |
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Skala Semantic Differensial: 1 sampai 5

Keterangan:

- 1 = KEDISIPLINAN
- 2 = PENAMPILAN
- 3 = KESANTUNAN
- 4 = KEMAMPUAN BEKERJASAMA
- 5 = KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI
- 6 = KOMITMEN
- 7 = KETELADANAN
- 8 = SEMANGAT
- 9 = EMPATI
- 10 = TANGGUNGJAWAB

Lampiran 7. Rubrik Deskriptif Penilaian Sikap

| Aspek Sikap Dengan standar defenisi minimal | Skala | | | | |
|---|--------------------|-------------|--------------|---------------|----------------------|
| | Sangat Baik | Baik | Cukup | Kurang | Sangat Kurang |
| | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| KEDISIPLINAN Defenisi : Mahasiswa hadir penuh waktu serta tepat waktu dalam kehadiran. Serta selalu mengerjakan semua penugasan yang diberikan oleh dosen.dan mematuhi segala peraturan yang ada. | | | | | |
| PENAMPILAN Defenisi: Mahasiswa selalu menjaga penampilan terutama dalam kerapian dalam tata busana, kebersihan, berbicara serta tata rambut. | | | | | |
| KESANTUNAN Defenisi: Mahasiswa senantiasa menghormati sesama teman mahasiswa, monghormati Dosen, dan selalu bersikap baik. | | | | | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| | | | | | |
| <p>KEMAMPUAN BEKERJASAMA</p> <p>Defenisi: mahasiswa mampu bekerjasama dalam kelompok dengan suasana yang nyaman dan mampu menyampaikan ide dalam penyelesaian masalah.</p> | | | | | |
| <p>KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI</p> <p>Defenisi: Kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan, mengekspresikan ide dan pendapat terhadap materi yang dipelajari dan hal umum.</p> | | | | | |
| <p>KOMITMEN</p> <p>Defenisi: Mahasiswa mampu secara bertahap memperlihatkan keseriusan dalam menyelesaikan tahapan proses pembelajaran.</p> | | | | | |
| <p>KETELADAN</p> | | | | | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| Defenisi: Mahasiswa mampu memberikan contoh yang baik dalam bersikap, bertutur dan bergaul dalam lingkungan belajar. | | | | | |
| SEMANGAT Defenisi: Mahasiswa mampu menunjukkan minat dan keseriusan dalam mengikuti dan menyelesaikan proses dan tahapan pembelajaran. | | | | | |
| EMPATI Defenisi: Mahasiswa mampu menunjukkan sikap kepedulian dan respon yang baik terhadap lingkungan belajar. | | | | | |
| TANGGUNG JAWAB Defenisi: Mahasiswa mampu menunjukkan sikap bisa diberi tugas dan melaksanakan tugas tersebut dalam proses pembelajaran. | | | | | |


Lampiran 8. Form UJIAN Mid Semester (UTS)

|  | PROGRAM STUDI | | : | | HARI/TANGGAL | : | |
|---|---------------|----------------|------|--------------|--------------|---|--|
| | MATA KULIAH | | : | | WAKTU | : | |
| | DOSEN | | : | | RUANG | : | |
| | SEMESTER | | : | | KELAS | : | |
| NO | NPM | NAMA MAHASISWA | SKOR | TANDA TANGAN | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | Dekan | | Dosen | | | |
| | | ----- | | ----- | | | |

Lampiran 8. Form UJIAN Akhir Semester (UAS)


|  | PROGRAM STUDI | | : | | HARI/TANGGAL | : | |
|---|---------------|----------------|-----------|------|--------------|---|--|
| | MATA KULIAH | | : | | WAKTU | : | |
| | DOSEN | | : | | RUANG | : | |
| | SEMESTER | | : | | KELAS | : | |
| NO | NPM | NAMA MAHASISWA | KEHADIRAN | SKOR | TANDA TANGAN | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | Dekan | Dosen | | | | |
| | | ----- | ----- | | | | |

Lampiran 9. From Nilai Akhir Semester Mahasiswa

|  | PROGRAM STUDI | : | | | | | HARI/TANGGAL | : | | | | | | | | | |
|---|---------------|-----------|-----------------|-----|-----|----------|--------------|-------|----|----|---|----|----|---|---|-----|---|
| | MATA KULIAH | : | | | | | WAKTU | : | | | | | | | | | |
| | DOSEN | : | | | | | RUANG | : | | | | | | | | | |
| | SEMESTER | : | | | | | KELAS | : | | | | | | | | | |
| No | NPM | MAHASISWA | PENILAIAN AKHIR | | | | SKOR | NILAI | | | | | | | | TTD | |
| | | | 30 % | 30% | 30% | 10% | | A | A- | B+ | B | B- | C+ | C | D | | E |
| | | | TTM | TT | TM | Attitude | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |

TTM : Tatap Muka TT : Tugas Terstruktur TM : Tugas Mandiri, Attitude

Lampiran 10. Form Tugas Terstruktur Praktikum

| | | | | | | |
|---|-----|--|---|--------------------------|-------------|-----|
|  | | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA | | | | |
| | | FAKULTAS | | DISESUAIKAN | | |
| | | PROGRAM STUDI | | DISESUAIKAN | | |
| <i>Form Tugas Terstruktur Praktikum</i> | | | | | | |
| Mata Kuliah | | Nama Dosen | | SKS | | |
| | | | | | | |
| No | NPM | Mahasiswa | Tugas terstruktur Praktikum/Kerja Praktek/Magang/PPL/PKL/Trem/KH | | Nilai Akhir | Ttd |
| | | | Responsi Tugas | Materi Tugas | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| Diketahui Program studi | | | | Dosen Mata Kuliah | | |
| | | | | | | |

Lampiran 11. Form Tugas Mandiri Praktikum

| | | | | | | |
|---|-----|--|---|--------------------------|-------------|-----|
|  | | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA | | | | |
| | | FAKULTAS | | | DISESUAIKAN | |
| | | PROGRAM STUDI | | | DISESUAIKAN | |
| Form Tugas Mandiri praktikum | | | | | | |
| Mata Kuliah | | Nama Dosen | | | SKS | |
| | | | | | | |
| No | NPM | Mahasiswa | Tugas Mandiri Praktikum/ Kerja Praktek/ Magang/ PPL/ PKL/ Trem/ KH | | Nilai Akhir | Ttd |
| | | | Responsi Tugas | Materi Tugas | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| Diketahui Program studi | | | | Dosen Mata Kuliah | | |
| | | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|------------|---|------|---|------------------|
| A | = | 85 – 100 | = | 4.00 | = | Istimewa |
| A- | = | 80 – 84,99 | = | 3.67 | = | Sangat baik |
| B+ | = | 75 – 79,99 | = | 3.33 | = | Lebih baik |
| B | = | 70 – 74,99 | = | 3.00 | = | Baik |
| B- | = | 65 – 69,99 | = | 2.67 | = | Cukup baik |
| C+ | = | 60 – 64,99 | = | 2.33 | = | Lebih dari cukup |
| C | = | 55 – 59,99 | = | 2.00 | = | Cukup |
| D | = | 50 – 54,99 | = | 1.00 | = | Kurang |
| E | = | < 49,99 | = | 0 | = | Gagal |

BAB IV

DAFTAR PUSTAKA

- Brian Bowe and Marian Fitzmaurice. TT. *Guide to Writing Learning Outcomes*. Dublin: Learning and Teaching Centre
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2003. *Higher Education Long-Term Strategy, 2003 - 2010*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Gage, N.L. 1978. *The Scientific Basis of the Art of Teaching*. New York: Teachers College, Press.
- John Biggs and Catherine Tang. 2007. *Teaching for Quality Learning at University*. New York: University Press McGraw-Hill Education
- Joyce, B. Dan M. Weil. 1972. *Models of Teaching*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall.
- Kolb, D.A. 1984. *Experiential Learning: Experiences as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs, N.J.: Prantice-Hall.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bagi Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
Peraturan Menteri Ristedikti Nomor 44 Tahun 2015.